

BAB V

Simpulan dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan program pendidikan karakter di RA Bina Ilmu Anak Shaleh (BIAS) Jln. Baturaden no 27 Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendidikan karakter yang dilaksanakan di RA Bina Ilmu Anak Shaleh diterapkan berdasarkan kepedulian pihak sekolah terhadap pendidikan anak dan kondisi masyarakat Indonesia yang telah menunjukkan tanda-tanda kehancuran sebuah bangsa. Bermula dari itu maka pihak sekolah menerapkan pendidikan karakter “9 pilar karakter” yang dikembangkan oleh Ratna Megawangi dari *Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.
2. Perencanaan penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter” yang diterapkan di RA Bina Ilmu Anak Shaleh melalui 4 tahap yaitu program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian. Dari setiap program yang direncanakan, program yang paling mengenai sasaran dan lengkap secara komponen yaitu program harian, pada program harian, komponennya lengkap dan muatan pendidikan karakter yang dihadirkan jelas sedangkan rumusan program yang kurang lengkap komponennya yaitu pada program tahunan dan semester, bahkan dalam program semester muatan karakter yang akan dialirkan kepada anak tidak begitu jelas pilar apa yang akan disampaikan atau dialirkan.

3. Program pendidikan karakter di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Rancasari-Bandung dilaksanakan dengan baik. Pengaliran pilar karakter dilakukan pada pagi hari sekitar 20 menit, sebelum pengaliran pilar anak melaksanakan jurnal pada buku jurnal. Kegiatan jurnal dilaksanakan diawal kurang lebih 15 menit, isi kegiatan berupa menggambar bebas. Setelah melaksanakan jurnal anak jadi lebih santai sehingga dapat lebih fokus ketika pengaliran pilar. Aspek yang dikembangkan dalam pengaliran pilar karakter yaitu *knowing* yaitu penyampaian informasi secara dua arah dan informasidisampaikan dengan dibacakan sambil digali pengetahuan awal anak setelah itu dilakukan penguatan yaitu melalui bernyanyi ataupun berjanji, pilihan tersebut dikembalikan kepada anak. aspek kedua yang dikembangkan yaitu aspek *feeling* yaitu menguatkan atau menggali perasaan anak dengan metode bercerita dan medianya buku cerita atau boneka tangan. Aspek ketiga yang dikembangkan adalah *acting*, metode yang digunakan sosiodrama, media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan cerita.
4. Penilaian program pendidikan karkater di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Rancasari-Bandung dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua, penilaian dilakukan oleh kedua pihak untuk mengsinergikan program pendidikan karakter sehingga anak dapat berkembang dengan optimal.
5. Guru memiliki peran yang vital dalam mengembangkan karakter positif pada diri anak, peran guru tersebut yaitu mendidik, mengajar,

membimbing dan menilai. Peran-peran tersebut telah dilaksanakan setiap guru dengan baik

6. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan karakter “9 pilar karakter” tidak memiliki kekurangan yaitu kurang lengkapnya alat penilaian dan secara umumnya belum terperinci dengan jelas pengembangan pendidikan karakter yang kaitannya dengan masyarakat tetapi komponen-komponen pendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat dikatakan sudah cukup baik hal tersebut teramati dari proses pembelajaran dan hubungan dengan orang tua yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa program pendidikan karakter “9 pilar karakter” yang diterapkan di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Rancasari-Bandung telah berhasil diterapkan, indikator keberhasilan tersebut adalah perilaku dari setiap anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik yaitu memiliki jiwa sosial yang tinggi dan sopan serta peduli akan lingkungan sekitar serta semakin sadarnya orang tua dalam mengembangkan karakter baik pada anak dan adanya kesadaran untuk selalu bekerjasama dengan pihak sekolah.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dengan

pendidikan anak usia dini pada khususnya. Rekomendasi tersebut ditujukan kepada:

1. Pihak sekolah

Dengan menerapkan pendidikan karakter “9 pilar karakter”, sekolah telah mencatat prestasi yang sangat hebat, alangkah lengkapnya apabila program yang telah hebat tersebut disertai dengan penyediaan alat dan sumber belajar yang beragam sehingga dalam pengaliran pilar dapat lebih atraktif lagi dan anak serta guru semakin antusias dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Guru

Sebagai fasilitator anak dalam kegiatan belajar mengajar, guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi untuk lebih memaksimalkan seluruh potensi anak alangkah indahnya dalam upaya menerapkan pendidikan karakter “9 pilar karakter” guru lebih mengembangkan pembelajaran yang bersifat berpusat pada anak walaupun sebenarnya hal tersebut telah terlihat tetapi masih belum seimbang antara dominasi guru dan siswa dalam pembelajaran.

3. Peneliti berikutnya

Penelitian yang dilaksanakan saat ini masih terbatas dan memiliki banyak kekurangan serta aspek yang belum terungkap sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi pendidikan anak usia dini. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan

melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter yang lebih baik lagi seperti :

1. Pengaruh permainan tradisional dan modern terhadap pembentukan karakter anak usia dini.
2. Pengaruh bahasa ibu terhadap pembentukan karakter anak usia dini.
3. Keterlibatan orang tua dalam program sekolah terhadap karakter anak.

